

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan, dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Secara statistik dengan menggunakan uji-t disimpulkan bahwa kemampuan representasi matematis siswa yang diajar dengan pendekatan metakognitif lebih baik dari pada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional, dapat dilihat kemampuan representasi matematis siswa dengan menggunakan pendekatan metakognitif lebih baik dari pada pembelajaran konvensional pada materi SPLDV di kelas VIII SMP N 3 Panyabungan Mandailing Natal T.A 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan hasil pengujian hipotesis dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,210 > 1,674$ .
2. Pendekatan metakognitif efektif terhadap kemampuan representasi matematis siswa pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII-2, dengan nilai KKM siswa 75 dimana rata – rata nilai keseluruhan siswa diatas KKM yaitu 76,75 dengan nilai klasikal siswa 87,50% tuntas. Dengan menggunakan pendekatan metakognitif, respon siswa dapat dikatakan positif terhadap pembelajaran dikarenakan presentase jawaban siswa pada setiap aspek pertanyaan berada  $\geq 65\%$  dan jika ditinjau dari respon siswa terhadap perangkat dan pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran ini dapat dikatakan **“efektif”**. Sehingga, pembelajaran pendekatan metakognitif dapat dikategorikan dapat membantu siswa untuk memahami materi sistem persamaan linier dua variabel.
3. Proses jawaban posttest siswa yang diajar dengan pendekatan metakognitif lebih baik dari pada proses jawaban siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat pada kelas eksperimen, terdapat 12 orang dengan proses Jawaban lengkap, 10 orang proses

jawaban cukup lengkap, 2 orang proses jawaban kurang lengkap dan 0 orang yang yang tidak memiliki proses jawaban. Sedangkan pada kelas kontrol 8 orang proses jawaban lengkap, 8 orang proses jawaban cukup lengkap, 9 orang proses jawaban kurang lengkap dan 0 orang yang tidak memiliki proses jawaban. Apabila dilihat dari proses jawaban siswa per indikator dan per butir soal terdapat siswa yang memiliki jawaban yang tidak lengkap lebih banyak dari pada siswa yang memiliki jawaban lengkap. Namun, meskipun jawaban siswa kurang lengkap tapi siswa melakukan sesuai prosedur representasi yang diinginkan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Pembelajaran menggunakan pendekatan metakognitif merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa dengan kriteria peningkatan adalah sedang. Pembelajaran ini dapat menjadi referensi bagi guru ataupun kepada peneliti lain dalam rangka memperbaiki pembelajaran dan membantu meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa.
2. Pembelajaran menggunakan pendekatan metakognitif merupakan suatu pembelajaran yang efektif. Pembelajaran ini dapat menjadi acuan bagi guru untuk membuat pembelajaran yang efektif di dalam kelas.
3. Pembelajaran berbasis pendekatan metakognitif masih dilakukan pada materi sistem persamaan linier dua variabel dengan tujuan pembelajaran dengan pendekatan metakognitif terhadap kemampuan representasi matematis siswa akan lebih baik dari pada pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah tersebut dan diharapkan pendekatan metakognitif dapat dikembangkan pada berbagai materi matematika baik dengan tujuan meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa atau dengan tujuan meningkatkan kemampuan-kemampuan pembelajaran siswa yang lain.

4. Kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menerapkan pendekatan metakognitif pada berbagai materi matematika yang ada dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.